

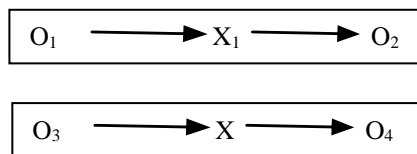
### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *quasy experiment one group pretest posttest only design*. Dikatakan *quasy experiment* (eksperimen semu) karena design ini tidak mempunyai pembatasan yang ketat terhadap randomisasi, dan pada saat yang sama dapat mengontrol ancaman-ancaman validitas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *One Group Pretest Posttest control group design* dimana rancangan ini ada kelompok pembanding (kontrol) tetapi pretest akan dilakukan terlebih dahulu kemudian akan diberikan intervensi (X). Selang beberapa waktu akan diberikan posttest pada kelompok ini untuk memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoatmodjo, 2018).

Rancangan penelitian dapat digambarkan seperti di bawah ini.



**Gambar 3. Desain Penelitian**

Keterangan:

O<sub>1</sub> = observasi 1 (pre test derajat Emesis Gravidarum sebelum diberikan buah apel)

- O<sub>2</sub> = observasi 2 (post test derajat Emesis Gravidarum sesudah diberikan buah apel)
- X<sub>1</sub> = intervensi/ Perlakuan (Buah Apel)
- O<sub>3</sub> = observasi 3 (pre test derajat Emesis Gravidarum sebelum diberikan buah apel)
- O<sub>4</sub> = Observasi 4 (post test derajat Emesis Gravidarum sesudah diberikan buah apel)
- X = Tanpa perlakuan/tanpa intervensi apapun

## **B. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2018) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2010), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum ringan maupun sedang di PMB Rina Zulida dan Jilly Punnica Tahun 2020.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Jadi

sampel merupakan kumpulan dari individu-individu atau objek yang dapat diukur, yang mewakili populasi, dimana sampel dihasilkan dari strategi sampling.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Untuk pengambilan sampel peneliti menentukan jumlah dan sampel penelitian ini mengikuti rumus Supranto J (2000), yaitu:

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

t= Banyaknya kelompok perlakuan

r= Jumlah replikasi

Perhitungan sampel: Banyaknya kelompok perlakuan = 2 kelompok

$$(2-1)(r-1) \geq 15$$

$$(r-1) \geq 15/1$$

$$r \geq 15+1$$

$$r \geq 16$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan jumlah replikasi 16, maka peneliti menurunkan jumlah sampel tiap kelompok, dengan perbandingan 1:1. Namun untuk mencegah kemungkinan adanya drop out 20% maka dari jumlah sampel ditambah 4 untuk kelompok eksperimen a dan kelompok eksperimen b. Sehingga keseluruhan responden sejumlah 40 orang ibu hamil trimester I

dengan Emesis Gravidarum. Kelompok (a) sejumlah 20 orang ibu hamil trimester I dengan Emesis Gravidarum yang diberikan konsumsi Buah Apel, kelompok (b) sejumlah 20 orang ibu hamil trimester I dengan Emesis Gravidarum yang tidak diberikan apapun.

### **3. Teknik Penentuan Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan *purposive* sampling. Pengambilan sampel secara *purposive* didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh penelitian sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Notoatmodjo,2018). Adapun kriteria penelitian ini diantaranya:

#### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang harus dipenuhi setiap masing-masing anggota populasi yang akan di jadikan sampel (Notoatmodjo,2018). Dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil trimester I yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu hamil trimester I yang sehat
- 3) Ibu hamil trimester I yang mengalami Emesis Gravidarum (mual dan muntah )

#### **b. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak bisa dijadikan sebagai penelitian sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil trimester I yang tidak suka terhadap Buah Apel
- 2) Ibu hamil trimester I dengan komplikasi kehamilan
- 3) Ibu hamil trimester I yang mengalami hiperemesis gravidarum
- 4) Ibu hamil yang tidak bersedia mengikuti penelitian

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Rina Zulida dan Jilly Punnica, dan waktu penelitian waktu penelitian dilakukan dari bulan januari-maret 2020.

### **D. Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui observasi. Dengan melakukan pemberian intervensi secara langsung kepada responden, dalam penelitian ini peneliti meminta ibu untuk mengonsumsi buah apel selama 7 hari. Untuk memastikan ibu mengonsumsi buah apel akan dilakukan observasi untuk melihat apakah emesis gravidarum berkurang atau tidak. Dengan menggunakan lembar kuesioner.

#### **1. Alat Pengumpulan Data**

Alat ukur atau instrumen adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2010). Alat ukur atau instrumen dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Lembar kuesioner penelitian ini menggunakan *The Rhodes Index Nausea, Vomiting and Retching (INVR)* yang sudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas yang memiliki 8 item pengkajian

dengan rentang skor berkisar antara 0 sampai 32 untuk mengetahui frekuensi mual muntah ibu. *Index Nausea, Vomiting and Retching (INVR)* merupakan kuesioner baku yang banyak digunakan dalam penelitian berhubungan dengan mual muntah sehingga peneliti tidak melakukan uji validitas dan uji reabilitas kembali.

**Tabel 3. Pengumpulan Data**  
*The Rhodes Index Nausea, Vomiting and Retching (INVR)*

Skala	Keterangan
0	Tidak Emesis
1-8	Emesis ringan
9-16	Emesis sedang
17-24	Emesis berat
25-32	Emesis buruk

Sumber: Rhodes & Mc Daniel, 2001

## **E. Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data dikumpulkan melalui proses pengumpulan data. Data yang terkumpul tersebut tidak bisa secara otomatis dianalisis. Untuk dapat menganalisis data diperlukan pengolahan data secara cermat melalui beberapa proses atau tahapan (Swarjana, 2016).

**a. *Editing***

Tahap *editing* adalah tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau data statistik. *Editing* merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (instrument penelitian).

Peneliti memeriksa data yang telah dikumpulkan apakah masih terdapat kekurangan, jika ditemukan ada maka data tersebut dilengkapi atau diperbaiki.

**b. *Coding***

*Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengelolaan dan analisis data menggunakan komputer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel (Hidayat, 2007).

Peneliti memberikan kode 0 ibu hamil yang tidak mual muntah, kode 1 emesis ringan, kode 2 emesis sedang, kode 3 emesis berat, dan kode 4 emesis buruk.

**c. *Entry***

*Entry* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi (Hidayat, 2007). Peneliti mengentri data dari lembar observasi dan kuesioner kemudian

dimasukkan ke dalam program computer dengan menggunakan program SPSS.

**d. *Cleaning***

*Cleaning* adalah memeriksa kembali setiap sumber data untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi (Hidayat, 2007). Peneliti mengecek kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak, kemudian dilakukan membenaran atau koreksi.

**2. Analisa Data**

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan cara sebagai berikut:

**a. *Analisis Univariat***

Analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden secara umum seperti umur, paritas dan pendidikan dengan ukuran presentase. Analisis univariat dalam penelitian ini juga digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi derajat mual muntah pada ibu hamil trimester I dengan emesis gravidarum rendah maupun sedang.

**b. *Analisis Bivariat***

Uji statistic yang digunakan adalah uji *t independent* yaitu membandingkan frekuensi derajat mual muntah antara kelompok sesudah diberi buah apel dan kelompok yang tidak diberikan intervensi apapun dengan bantuan komputer. Berdasarkan hasil perhitungan statistic dapat



dilihat dari kemaknaan antara dua variabel yaitu bila nilai Sig. *2-tailed* < 0.05 maka  $H_a$  diterima. Jika nilai Sig. *2-tailed* > 0.05 maka  $H_a$  ditolak.

#### **F. *Ethical Clearance***

*Ethical Clearance (EC)* atau kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Dilain pihak, persetujuan dari Komisi *Ethical Clearance* dalam suatu penelitian sangat diperlukan dalam publikasi jurnal ilmiah nasional ataupun international.

Penelitian yang membutuhkan *Ethical Clearance (EC)* pada dasarnya adalah seluruh penelitian/riset yang menggunakan makhluk hidup sebagai subyek penelitian, baik penelitian yang melakukan pengambilan spesimen ataupun yang tidak melakukan pengambilan spesimen. Penelitian/riset yang dimaksud adalah penelitian biomedik yang mencakup riset pada farmasetik, alat biologik serta penelitian epidemiologik, sosial dan psikososial.